

ABSTRAK

Fandy Noor Aditya (NIM 1930410011) skripsi dengan judul **“Eksistensi Hadis Penangkalan Radikalisme dan Pemahamannya Di Kalangan Pelajar NU Di Sunggingan Kudus (Study Living Hadis)”**. Program strata satu (S.1) Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus 2023.

Kelurahan Sunggingan merupakan sebuah Kelurahan yang terkenal dengan Nahdlatul ‘Ulama. Hal ini dikarenakan apa yang diajarkan Nahdlatul ‘Ulama sangat relevan dengan kondisi masyarakat Sunggingan yang berbeda-beda. Terkhusus IPNU IPPNU Ranting Sunggingan yang merupakan bagian dari garda terdepan Nahdlatul ‘Ulama dalam syi’ar ajaran islam Rahmatan Lil ‘Alamin. Di Sunggingan juga terdapat Punden atau Makam leluhur yang sekaligus Guru dan Murid dari Sunan Kudus yaitu Mbah Kyai Telingsing. Selain itu juga terdapat Punden lainnya seperti Mbah Kyai Ponco, Mbah Kyai Ad-Daulat dan Mbah Kyai Noor Hadi. Namun meskipun di Sunggingan mayoritas penduduknya adalah Nahdlatul ‘Ulama atau NU, di Sunggingan juga terdapat paham radikalisme yang terletak di sekitar Makam Kyai Telingsing. Maka dari itu peran IPNU IPPNU Ranting Sunggingan dalam menangkal paham radikalisme sesuai yang dicontohkan Rasulullah sangat diperlukan.

Adapun mengenai penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui eksistensi hadis Rasulullah di kalangan Pelajar NU dalam hal ini disebut IPNU IPPNU. (2) Mengetahui pemahaman IPNU IPPNU Ranting Sunggingan mengenai hadis-hadis Rasulullah tentang penangkalan radikalisme. Untuk mencapai itu, peneliti menggunakan penelitian lapangan dalam bentuk kualitatif. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun subyeknya adalah IPNU IPPNU Ranting Sunggingan.

Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis data melalui tahapan mereduksi, menyajikan dan menyimpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) IPNU IPPNU Ranting Sunggingan mengetahui hadis-hadis Rasulullah mengenai penangkalan radikalisme. Diantaranya Rasulullah mencontohkan dalam hadis toleransi, selain itu juga hadis saling menghargai dan menghormati dan juga hadis untuk menanamkan jiwa nasionalisme dan cinta tanah air. (2) Dari hadis yang disebutkan tersebut, IPNU IPPNU Ranting Sunggingan memahami hadis-hadis tersebut. Selain memahami, juga telah diterapkan di IPPNU Ranting Sunggingan dalam realisasi kegiatan. Seperti, saling menerima keberagaman tanpa membeda-bedakan, kemudian melakukan perin**gatan pada saat hari kemerdekaan Indonesia, melakukan penyemprotan desinfektan pada saat wabah covid-19 melanda, bagi-bagi takjil pada saat bulan Ramadhan. Dari beberapa kegiatan tersebut menunjukkan IPNU IPPNU Ranting Sunggingan benar-benar memahami hadis dari Rasulullah yang diterapkan dalam kegiatannya.

Kata kunci: *Eksistensi, Penangkalan Radikalisme, NU.*